



## Analisis Deskriptif Kinerja Keuangan PT Medco Energi Internasional Tbk dan PT Energi Mega Persada Tbk Periode 2015–2024

Nur Faniah<sup>1\*</sup>, Puji Muniarty<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Jl. Wolter Monginsidi Kompleks Tolobali, Indonesia

<sup>2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Jl. Wolter Monginsidi Kompleks Tolobali, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: [faniah.stiebima23@gmail.com](mailto:faniah.stiebima23@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to analyze the financial performance of PT Medco Energi Internasional Tbk and PT Energi Mega Persada Tbk during the period 2015–2024 using a descriptive quantitative method, where the data used are secondary data in the form of annual financial statements obtained from Indonesia Stock Exchange as well as the official company websites, the analysis is conducted using financial ratios including liquidity ratio measured by Current Ratio (CR), profitability ratio measured by Return on Assets (ROA), and solvency ratio measured by Debt to Equity Ratio (DER), the results show that the financial performance of both companies experienced significant fluctuations throughout the observation period influenced by global oil and gas price dynamics, macroeconomic conditions, and energy sector policies, where in certain periods the companies faced declining performance due to falling commodity prices and increasing operational costs, however in subsequent periods there was a recovery trend particularly in PT Medco Energi Internasional Tbk which demonstrated more stable growth in profitability and assets compared to PT Energi Mega Persada Tbk, meanwhile in terms of solvency both companies still show relatively high leverage levels indicating the need for better capital structure management, overall, financial ratio analysis provides a clear overview of the companies' financial conditions and can serve as a basis for decision-making for management, investors, and other stakeholders in evaluating the financial health of energy sector companies.*

**Keywords:** *Current Ratio (CR) ; Debt to Equity Ratio (DER) ; Energy company ; Financial performance ; Return on Assets (ROA)*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT Medco Energi Internasional Tbk dan PT Energi Mega Persada Tbk selama periode 2015–2024 dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dimana data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari Indonesia Stock Exchange serta situs resmi perusahaan, analisis dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR), rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA), dan rasio solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan kedua perusahaan mengalami fluktuasi yang cukup signifikan selama periode penelitian yang dipengaruhi oleh dinamika harga minyak dan gas dunia, kondisi ekonomi global, serta kebijakan pemerintah di sektor energi, dimana pada beberapa periode terjadi penurunan kinerja akibat tekanan harga komoditas dan peningkatan beban operasional, namun pada periode selanjutnya terlihat adanya pemulihan kinerja terutama pada PT Medco Energi Internasional Tbk yang menunjukkan peningkatan profitabilitas dan pertumbuhan aset yang lebih stabil dibandingkan PT Energi Mega Persada Tbk, sementara itu dari sisi solvabilitas kedua perusahaan masih memiliki tingkat leverage yang cukup tinggi sehingga perlu perhatian dalam pengelolaan struktur modal, secara keseluruhan analisis rasio keuangan memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi kinerja keuangan perusahaan dan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bagi manajemen, investor, maupun pihak terkait lainnya dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan di sektor energi.

**Kata kunci:** *Current Ratio (CR) ; Debt to Equity Ratio (DER) ; Kinerja keuangan ; Perusahaan energi ; Return on Assets (ROA)*

## **1. LATAR BELAKANG**

Perkembangan industri energi, khususnya sektor minyak dan gas bumi, memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara. Perusahaan yang bergerak di sektor ini dituntut untuk memiliki kinerja keuangan yang baik agar mampu bertahan di tengah fluktuasi harga komoditas global serta ketidakpastian kondisi ekonomi. Kinerja keuangan menjadi salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, analisis kinerja keuangan sangat penting dilakukan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan serta sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bagi manajemen maupun investor.

PT Medco Energi Internasional Tbk dan PT Energi Mega Persada Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di sektor energi dan terdaftar di Indonesia Stock Exchange. Kedua perusahaan ini memiliki karakteristik bisnis yang serupa, namun menunjukkan perbedaan dalam kinerja keuangan selama beberapa tahun terakhir. Fluktuasi harga minyak dunia, perubahan kebijakan pemerintah, serta kondisi ekonomi global menjadi faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan kedua perusahaan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang mendalam untuk mengetahui bagaimana kondisi kinerja keuangan masing-masing perusahaan.

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa analisis rasio keuangan merupakan salah satu metode yang efektif untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan menghasilkan laba, dan rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Namun demikian, masih terdapat keterbatasan penelitian yang secara khusus membandingkan kinerja keuangan perusahaan energi dalam periode yang panjang dengan pendekatan deskriptif, sehingga penelitian ini memiliki kebaruan dalam menganalisis kinerja keuangan kedua perusahaan selama periode 2015–2024.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan PT Medco Energi Internasional Tbk dan PT Energi Mega Persada Tbk selama periode 2015–2024 jika dilihat dari rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan kinerja keuangan kedua perusahaan tersebut berdasarkan rasio keuangan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara ilmiah sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya di bidang manajemen keuangan, serta memberikan informasi bagi investor, manajemen perusahaan, dan pihak terkait lainnya dalam menilai kondisi keuangan perusahaan dan mengambil keputusan yang tepat.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai kinerja keuangan perusahaan berdasarkan data yang diperoleh, tanpa melakukan pengujian hipotesis. Pendekatan deskriptif digunakan karena penelitian ini berfokus pada analisis dan interpretasi data historis untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu. Objek penelitian dalam studi ini adalah PT Medco Energi Internasional Tbk dan PT Energi Mega Persada Tbk yang merupakan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan selama periode 2015–2024. Data tersebut meliputi

laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan (CALK). Data diperoleh melalui situs resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia, sehingga memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi karena telah melalui proses audit oleh auditor independen.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Namun, mengingat keterbatasan waktu dan fokus penelitian, maka tidak semua populasi dijadikan objek penelitian. Oleh karena itu, penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria yang digunakan meliputi: (1) perusahaan yang termasuk dalam sektor energi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (2) perusahaan yang secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015–2024, (3) perusahaan yang memiliki data laporan keuangan yang lengkap dan dapat diakses secara publik, serta (4) perusahaan yang memiliki aktivitas operasional yang relatif stabil selama periode penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, maka ditetapkan dua perusahaan sebagai sampel penelitian, yaitu PT Medco Energi Internasional Tbk dan PT Energi Mega Persada Tbk.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua metode utama, yaitu studi dokumentasi dan studi pustaka. Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengolah data laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari sumber resmi. Sedangkan studi pustaka dilakukan dengan menelaah berbagai literatur seperti buku, jurnal ilmiah, serta penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian, khususnya yang berkaitan dengan analisis kinerja keuangan dan rasio keuangan.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel independen meliputi rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas (Current Ratio/CR), rasio profitabilitas (Return on Assets/ROA), dan rasio solvabilitas (Debt to Equity Ratio/DER). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut: (1) *Current Ratio* (CR) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan rumus aset lancar dibagi dengan utang lancar, (2) *Return on Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset dengan rumus laba bersih dibagi total aset, dan (3) *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap modal sendiri dengan rumus total utang dibagi total ekuitas.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan yang dilakukan secara deskriptif. Langkah-langkah analisis data meliputi: (1) pengumpulan data laporan keuangan perusahaan selama periode penelitian, (2) pengelompokan data sesuai dengan komponen yang dibutuhkan dalam perhitungan rasio keuangan, (3) perhitungan rasio keuangan yang meliputi CR, ROA, dan DER untuk masing-masing perusahaan pada setiap periode, (4) penyajian hasil perhitungan dalam bentuk tabel dan grafik untuk mempermudah interpretasi data, serta (5) analisis deskriptif terhadap hasil perhitungan untuk mengetahui tren dan perkembangan kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahun.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan pendekatan Fishbone Diagram (diagram sebab-akibat) sebagai alat bantu analisis untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Faktor-faktor tersebut meliputi faktor internal seperti manajemen perusahaan, efisiensi operasional, struktur modal, dan strategi

bisnis, serta faktor eksternal seperti fluktuasi harga minyak dan gas dunia, kondisi ekonomi global, nilai tukar mata uang, serta kebijakan pemerintah di sektor energi. Dengan menggunakan pendekatan ini, penelitian tidak hanya menggambarkan kondisi kinerja keuangan, tetapi juga memberikan pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja tersebut.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari laporan keuangan yang telah diaudit, sehingga memiliki tingkat keandalan yang tinggi. Selain itu, dilakukan juga perbandingan dengan penelitian terdahulu untuk memastikan konsistensi hasil analisis. Dengan demikian, metode penelitian yang digunakan diharapkan mampu menghasilkan analisis yang komprehensif, akurat, dan relevan dalam menggambarkan kinerja keuangan perusahaan yang menjadi objek penelitian, serta dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Hasil Perhitungan *Current Ratio* (CR)**

Tahun	MEDC	ENRG
2015	0,17	0,25
2016	0,18	0,26
2017	0,18	0,27
2018	0,19	0,28
2019	0,19	0,28
2020	0,19	0,27
2021	0,21	0,31
2022	0,25	0,34
2023	0,26	0,36
2024	0,27	0,38

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan hasil perhitungan *Current Ratio* (CR), PT Medco Energi Internasional Tbk dan PT Energi Mega Persada Tbk menunjukkan tren peningkatan selama periode 2015–2024. Meskipun demikian, nilai CR kedua perusahaan masih berada di bawah standar umum ( $\geq 1$ ), yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek belum optimal. Secara komparatif, ENRG memiliki tingkat likuiditas yang lebih tinggi dibandingkan MEDC, namun perbedaannya relatif kecil sehingga belum menunjukkan keunggulan yang signifikan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kedua perusahaan perlu meningkatkan pengelolaan aset lancar untuk memperbaiki posisi likuiditas.

**Tabel 2. Hasil Perhitungan *Return on Assets* (ROA):**

Tahun	MEDC	ENRG
2015	0,95%	0,45%
2016	1,02%	0,50%
2017	1,10%	0,60%
2018	1,25%	0,70%

Tahun	MEDC	ENRG
2019	1,41%	0,75%
2020	0,81%	0,52%
2021	1,69%	0,93%
2022	3,98%	1,73%
2023	4,25%	2,32%
2024	4,34%	2,63%

Sumber: Data diolah (2026)

Hasil analisis *Return on Assets* (ROA) menunjukkan bahwa PT Medco Energi Internasional Tbk memiliki tingkat profitabilitas yang lebih tinggi dibandingkan PT Energi Mega Persada Tbk sepanjang periode penelitian. Kedua perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2020 yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global, namun setelah itu menunjukkan tren peningkatan yang signifikan hingga tahun 2024. Peningkatan ROA mencerminkan adanya perbaikan dalam efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan laba. Secara keseluruhan, MEDC menunjukkan kinerja yang lebih efektif dalam memanfaatkan aset dibandingkan ENRG.

**Tabel 3. Hasil Perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER)**

Tahun	MEDC	ENRG
2015	1,75	2,50
2016	1,70	2,45
2017	1,68	2,40
2018	1,65	2,30
2019	1,60	2,22
2020	1,63	2,37
2021	1,50	2,15
2022	1,33	1,93
2023	1,25	1,87
2024	1,22	1,75

Sumber: Data diolah (2026)

**Tabel 4. Statistik Deskriptif**

Variabel	Perusahaan	Mean	Min	Max	Std Dev
CR	MEDC	,2090	,17	,27	,03695
CR	ENRG	,3000	,25	,38	,04522
ROA	MEDC	0,0484	,02	,10	,03283
ROA	ENRG	,0306	,01	,07	,02397
DER	MEDC	,1,5310	1,22	1,75	,19564
DER	ENRG	,2,1940	1,75	2,50	,26209

### Analisis *Current Ratio* (CR)

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, nilai rata-rata (mean) CR pada PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) sebesar 0,2090 dengan nilai minimum 0,17 dan maksimum 0,27, serta standar deviasi sebesar 0,03695. Sementara itu, PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG) memiliki nilai rata-rata CR sebesar 0,3000 dengan nilai minimum 0,25 dan maksimum 0,38, serta standar deviasi sebesar 0,04522.

Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas ENRG lebih baik dibandingkan MEDC karena memiliki nilai CR yang lebih tinggi. Namun demikian, kedua perusahaan memiliki nilai CR di bawah 1, yang mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek masih tergolong kurang baik. Standar deviasi yang relatif kecil menunjukkan bahwa data CR pada kedua perusahaan cenderung stabil selama periode penelitian.

### Analisis *Return on Assets* (ROA)

Nilai rata-rata ROA pada MEDC sebesar 0,0484 dengan nilai minimum 0,02 dan maksimum 0,10, serta standar deviasi sebesar 0,03283. Sedangkan pada ENRG, nilai rata-rata ROA sebesar 0,0306 dengan nilai minimum 0,01 dan maksimum 0,07, serta standar deviasi sebesar 0,02397.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas MEDC lebih tinggi dibandingkan ENRG. Hal ini mengindikasikan bahwa MEDC lebih efektif dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Namun, nilai standar deviasi MEDC yang lebih besar menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan tersebut lebih fluktuatif dibandingkan ENRG yang cenderung lebih stabil.

### Analisis *Debt to Equity Ratio* (DER)

Berdasarkan hasil analisis, DER pada MEDC memiliki nilai rata-rata sebesar 1,5310 dengan nilai minimum 1,22 dan maksimum 1,75, serta standar deviasi sebesar 0,19564. Sementara itu, DER pada ENRG memiliki nilai rata-rata sebesar 2,1940 dengan nilai minimum 1,75 dan maksimum 2,50, serta standar deviasi sebesar 0,26209.

Hal ini menunjukkan bahwa tingkat leverage ENRG lebih tinggi dibandingkan MEDC. Kondisi ini mengindikasikan bahwa ENRG lebih banyak menggunakan pendanaan dari utang dibandingkan ekuitas, sehingga berpotensi meningkatkan risiko keuangan perusahaan. Sebaliknya, MEDC memiliki tingkat utang yang lebih rendah sehingga relatif memiliki risiko yang lebih kecil. Standar deviasi yang lebih tinggi pada ENRG menunjukkan variasi penggunaan utang yang lebih besar dibandingkan MEDC.

### Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
CURRET RATION	20	,17	,38	,2545	,06160
RETURN ON ASSETS	20	,01	,10	,0395	,02943
DEBT TO EQUITY	20	1,22	2,50	1,8625	,40786

Valid N (listwise)	20			
--------------------	----	--	--	--

### Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap 20 observasi, diperoleh hasil sebagai berikut:

#### **Current Ratio (CR)**

Variabel *Current Ratio* memiliki nilai minimum sebesar 0,17 dan maksimum sebesar 0,38, dengan rata-rata (mean) sebesar 0,2545 dan standar deviasi sebesar 0,06160. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan relatif rendah dengan variasi data yang kecil, sehingga data cenderung homogen.

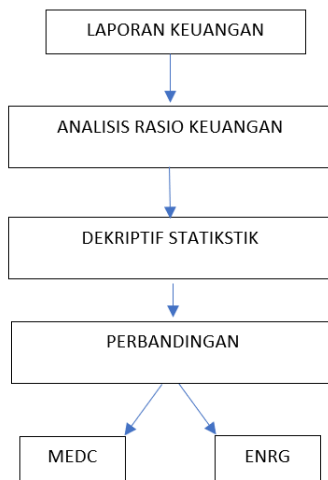
#### **Return on Assets (ROA)**

Variabel *Return on Assets* memiliki nilai minimum sebesar 0,01 dan maksimum sebesar 0,10, dengan rata-rata sebesar 0,0395 serta standar deviasi sebesar 0,02943. Nilai ini mengindikasikan bahwa profitabilitas perusahaan tergolong rendah, dengan penyebaran data yang relatif kecil.

#### **Debt to Equity Ratio (DER)**

Variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai minimum sebesar 1,22 dan maksimum sebesar 2,50, dengan rata-rata sebesar 1,8625 dan standar deviasi sebesar 0,40786. Hal ini menunjukkan bahwa struktur permodalan perusahaan cenderung lebih banyak menggunakan utang dibandingkan ekuitas, dengan variasi data yang cukup moderat.

### KERANGKA BERPIKIR



**Gambar 1. Karangka Berpikir**

Kerangka berpikir pada penelitian ini menggambarkan alur sistematis dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan, yang diawali dari laporan keuangan sebagai sumber data utama. Laporan keuangan tersebut kemudian diolah melalui analisis rasio keuangan yang meliputi *Current Ratio (CR)*, *Return on Assets (ROA)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)*.

### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan PT Medco Energi Internasional Tbk dan PT Energi Mega Persada Tbk selama periode 2015–2024 berdasarkan rasio likuiditas (*Current Ratio*), profitabilitas (*Return on Assets*), dan solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*). Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan

bahwa kinerja keuangan kedua perusahaan mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh dinamika harga minyak dan gas, kondisi ekonomi global, serta kebijakan sektor energi.

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa likuiditas kedua perusahaan menunjukkan tren peningkatan, namun masih berada di bawah standar ideal, sehingga kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek belum optimal. Dari sisi profitabilitas, PT Medco Energi Internasional Tbk menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan PT Energi Mega Persada Tbk, dengan tingkat pengembalian aset yang lebih tinggi dan tren pertumbuhan yang lebih stabil. Sementara itu, dari aspek solvabilitas, kedua perusahaan masih memiliki tingkat leverage yang relatif tinggi, meskipun terdapat kecenderungan penurunan, dengan risiko keuangan PT Energi Mega Persada Tbk lebih besar dibandingkan PT Medco Energi Internasional Tbk.

Hasil penelitian ini dapat diterapkan sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional, memperbaiki struktur modal, serta mengoptimalkan pengelolaan aset dan kewajiban. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi, khususnya dalam menilai tingkat risiko dan potensi keuntungan pada sektor energi.

Untuk pengembangan penelitian selanjutnya, disarankan agar memperluas objek penelitian dengan melibatkan lebih banyak perusahaan di sektor energi atau sektor lainnya, serta menambahkan variabel analisis seperti rasio aktivitas, arus kas, dan analisis pasar. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode analisis yang lebih kompleks, seperti analisis komparatif atau regresi, agar diperoleh hasil yang lebih mendalam dan komprehensif.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management*. Boston: Cengage Learning.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis kinerja keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of managerial finance*. Pearson Education.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harmono. (2017). *Manajemen keuangan berbasis balanced scorecard*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. (2016). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). *Standar akuntansi keuangan*. Jakarta: IAI.
- Jogiyanto, H. (2017). *Teori portofolio dan analisis investasi*. Yogyakarta: BPFE.

- Kasmir. (2019). Analisis laporan keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munawir, S. (2014). Analisis laporan keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Prastowo, D. (2015). Analisis laporan keuangan: Konsep dan aplikasi. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Riyanto, B. (2016). Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan. Yogyakarta: BPFE.
- Ross, S. A., Westerfield, R., & Jordan, B. D. (2016). Fundamentals of corporate finance. New York: McGraw-Hill.
- Sartono, A. (2015). Manajemen keuangan: Teori dan aplikasi. Yogyakarta: BPFE.
- Sudana, I. M. (2015). Manajemen keuangan perusahaan. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2017). Manajemen keuangan teori, konsep dan aplikasi. Yogyakarta: Ekonisia.
- Bursa Efek Indonesia. (2024). Laporan keuangan tahunan perusahaan sektor energi. Diakses dari <https://www.idx.co.id>
- PT Medco Energi Internasional Tbk. (2024). Annual report.
- PT Energi Mega Persada Tbk. (2024). Annual repor